

ABSTRAK

Latar belakang: *Antenatal Care* (ANC) merupakan komponen pelayanan kesehatan ibu hamil terpenting untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi. Frekuensi ibu hamil untuk melakukan ANC dipengaruhi salah satunya oleh pengetahuan tentang kehamilan risiko tinggi. Dengan pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan risiko tinggi yang baik maka ibu hamil akan secara teratur memeriksakan kehamilannya sehingga perkembangan kondisi ibu hamil setiap saat akan terpantau dengan baik dan secara dini dapat diketahui berbagai macam kehamilan risiko tinggi yang dapat mempengaruhi keberlangsungan kehamilan atau komplikasi kehamilan dapat segera diatasi sehingga Angka Kematian Ibu menurun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan risiko tinggi dengan frekuensi ANC di Puskesmas Talang Kabupaten Tegal.

Metode: Metode penelitian observasional dengan desain *cross sectional* dan data pengetahuan diperoleh dari kuesioner dan ANC diperoleh dari KMS. Selanjutnya data diuji dengan uji korelasi *rank spearman* untuk mengetahui hubungan antar variabel

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan rata-rata usia responden adalah 28,24 tahun, termasuk dalam usia reproduksi dengan latar belakang pendidikan paling banyak adalah SLTP (48,3%). Rata-rata penghasilan responden perbulan Rp. 1.920.689. Pada tabulasi silang dengan uji korelasi *rank spearman* didapat nilai $p = 0,013$ ($p < 0,05$) dan $r = 0,455$

Kesimpulan: Kesimpulan penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan risiko tinggi dengan frekuensi ANC di wilayah kerja Puskesmas Talang dengan koefisien korelasi 0,455 dalam kategori sedang (0,400 – 0,599).

Kata kunci: Frekuensi ANC, kehamilan risiko tinggi, tingkat pengetahuan

ABSTRACT

Background: Antenatal Care (ANC) is the most important component of maternal health services to reduce maternal and infant mortality. The frequency of antenatal care has been shown to be affected by mother knowledge related high risk pregnancy women to perform ANC is influenced one of them by knowledge of high-risk pregnancy. With the knowledge of pregnant women about high risk pregnancy is good then pregnant women will be regularly checked pregnancy so that the development of the condition of pregnant women at all times will be monitored well and early can be known various kinds of high risk pregnancies that can affect the sustainability of pregnancy or complications of pregnancy can be overcome so the maternal mortality rate decreases. This study aims to determine the relationship between the knowledge level of pregnant women about high risk pregnancy with frequency of ANC at Talang Public Health Center of Tegal Regency.

Method: In this cross sectional study, 29 pregnant women attending obstetric and gynecology polyclinic at Talang were included. A questionnaire was administered to assess the knowledge related to high risk pregnancy. The data were analyzed by correlation test of Spearman rank test.

Result: The mean age of the respondent 28.24 years old (the reproductive age). Most of them were junior high school graduates (48.3%). Average respondent's income per month Rp. 1.920.689. There was a correlation between ANC frequency and knowledge ($p < 0.05$) and $r = 0,455$

Conclusion: there was a significant and positive correlation between maternal knowledge level related to high risk of pregnancy and ANC frequency in Talang Puskesmas with moderate correlation.

Keywords: ANC frequency, high risk pregnancy, level of knowledge